

## **Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada PT Cahaya Saga Utama**

**Fithyatulhaq<sup>1</sup>, Masnawaty Sangkala<sup>2</sup>, Fajriani Azis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\*) Corresponding Author, email: fithyatulhaq0602@gmail.com

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history:**

Received: 25/08/2024

Revised: 29/10/2024

Accepted: 03/11/2024

#### **Keywords:**

Biaya Kualitas,  
Profitabilitas, PT.  
Cahaya Saga Utama,  
Quality Costs,  
Profitability,

#### **DOI:**

<http://dx.doi.org/10.30659/jai.13.1.174-191>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Cahaya Saga Utama. Variabel penelitian ini adalah: (1) Profitabilitas (Y), yang diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) dan (2) Biaya Kualitas sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan total dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Cahaya Saga Utama, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi periode bulan selama tahun 2020-2022 yaitu 36 bulan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, uji normalitas, uji t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kualitas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada PT. Cahaya Saga Utama. Meskipun PT. Cahaya Saga Utama telah meningkatkan investasi dalam biaya kualitas, namun mengalami penurunan pada profitabilitas. Hal ini menekankan pentingnya strategi pengelolaan biaya kualitas yang efektif.

### **ABSTRACT**

This research aims to analyze the impact of Quality Costs on Profitability at PT. Cahaya Saga Utama. The research variables are: (1) Profitability (Y), measured using Net Profit Margin (NPM), and (2) Quality Costs as the independent variable (X), measured by the total of prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, and external failure costs. The population of this study is the financial reports of PT. Cahaya Saga Utama, while the sample consists of the income statements for the period from 2020 to 2022, covering 36 months. Data collection was conducted using documentation techniques. Data analysis was performed using simple linear regression analysis, normality tests, t-tests, and coefficient of determination. Based on the testing and analysis conducted in this study, it shows that quality costs have a significant negative impact on profitability at PT. Cahaya Saga Utama. Although PT. Cahaya Saga Utama has increased its investment in quality costs, it has experienced a decline in profitability. This highlights the importance of effective quality cost management strategies.



## 1. Pendahuluan

Dalam persaingan bisnis yang semakin sengit, organisasi bisnis dituntut agar produk dan layanan mereka terus meningkatkan kualitasnya guna memenangkan kepercayaan pelanggan dan mencapai keunggulan kompetitif. Salah satu hal yang menjadi hal utama dalam meningkatkan kualitas adalah biaya kualitas. Menurut Juharni (2017), biaya kualitas merupakan semua biaya terkait dengan usaha untuk menciptakan produk atau layanan agar berkualitas tinggi. Biaya kualitas mencakup berbagai aspek biaya, yaitu pencegahan, penilaian, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal.

Pentingnya biaya kualitas demi mencapai kinerja optimal organisasi tidak dapat diabaikan. Pelanggan cenderung memilih produk atau jasa dengan tidak hanya memenuhi apa yang diharapkan dari mereka, tapi juga memberikan nilai tambah yang berkualitas (Anugrah, dkk., 2023). Oleh karena itu, organisasi bisnis harus senantiasa beradaptasi dengan tuntutan pasar dan meningkatkan kualitas produk serta layanan mereka. Menurut Mulyati, dkk. (2017) biaya kualitas yang mencakup segala aspek dari pencegahan hingga penanganan kegagalan, menjadi elemen utama dalam mencapai dan menjaga tingkat kualitas yang diinginkan. Dengan mengelola biaya kualitas secara efektif, perusahaan dapat menjamin bahwa setiap langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas sejalan dengan pencapaian tujuan keuangan mereka.

Keadaan saat ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di berbagai sektor dan skala bisnis berusaha keras untuk memahami dan mengelola biaya kualitas secara optimal. Menurut Lestari (2019), dalam teori kapabilitas dinamis mengindikasikan bahwa sumber daya perusahaan harus dikembangkan setiap waktu. Dengan terus mengembangkan sumber daya, perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya kualitas dengan lebih efektif.

Keberlanjutan dan pertumbuhan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan profitabilitasnya. Menurut Hanafi & Halim (2018), profitabilitas adalah kapabilitas suatu bisnis atau investasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini memungkinkan perusahaan membayar gaji, berinvestasi dalam pertumbuhan, dan menarik investor. Selain itu, perusahaan yang menguntungkan dapat memberikan imbalan lebih baik kepada karyawan dan berkontribusi pada tanggung jawab sosial. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kunci untuk kelangsungan dan kesuksesan perusahaan.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas tidak hanya menjadi elemen taktis, tetapi juga aspek strategis yang mendasar. Broto (2021), mengatakan bahwa dengan menganalisis bagaimana perubahan dalam lingkungan bisnis mempengaruhi biaya kualitas, perusahaan dapat lebih baik mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan dan merancang strategi bisnis yang lebih efektif dan responsif. Kesenjangan profitabilitas terjadi ketika perbedaan keuntungan antara perusahaan dalam industri yang sama, disebabkan oleh efisiensi, diferensiasi produk, dan strategi pemasaran. Sementara itu, kesenjangan penelitian biaya kualitas terhadap profitabilitas berkaitan dengan dampak pengeluaran untuk kualitas terhadap keuntungan. Perusahaan yang berinvestasi dalam kualitas dapat mengurangi biaya jangka panjang, tetapi jika tidak melihat hubungan jelas antara biaya dan keuntungan, kesenjangan bisa muncul. Keduanya penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Dengan memahami keterkaitan antara biaya kualitas dan profitabilitas, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk membuat tingkat efisiensi operasional naik,

menghemat biaya yang tidak perlu, dan pada akhirnya, mendapatkan margin keuntungan yang lebih banyak. Pemahaman mendalam tentang bagaimana biaya kualitas mempengaruhi profitabilitas dapat memberikan pandangan strategis kepada manajer dan pemilik bisnis agar bisa membantu membuat keputusan pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan merancang strategi bisnis yang lebih efektif (Wijaya, dkk., 2023). Oleh karena itu, penelitian yang menganalisis pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas menjadi sangat relevan dan penting.

PT Cahaya Saga Utama merupakan perusahaan yang aktif di sektor pertambangan batu trass. Batu trass adalah jenis batuan vulkanik yang banyak digunakan sebagai bahan bangunan, terutama sebagai bahan campuran dalam pembuatan beton. Untuk memastikan produk tambang batu trass yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ketat, maka diperlukan sejumlah investasi yang dikeluarkan dalam biaya kualitas. Ini mencakup biaya untuk teknologi dan peralatan canggih guna mengekstraksi dan memproses batu trass dengan presisi tinggi. Selain itu, perusahaan juga melibatkan biaya dalam pemeliharaan dan perawatan rutin peralatan tambang, bertujuan untuk memastikan operasional yang optimal dan menghindari risiko waktu berhenti operasional yang dapat merugikan. Kualitas produk yang konsisten dan tinggi dapat menciptakan kepercayaan pelanggan, membuka peluang pasar baru, dan meningkatkan daya saing. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat meraih penjualan yang lebih.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak PT Cahaya Saga Utama, terdapat kekurangan informasi terkait variabel biaya kualitas yang belum dilaporkan secara khusus dalam laporan keuangan. Dengan demikian, muncul permasalahan mengenai kebutuhan untuk menyusun laporan biaya kualitas secara khusus guna mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi PT Cahaya Saga Utama karena menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari usaha yang dilakukan dengan baik. Menurut Bayangkara (2017), Laporan biaya kualitas bisa memberi tahu kita bagaimana sebuah perusahaan mengatur segala kegiatan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan sehingga dapat lebih baik dalam pengambilan keputusan yang strategis.

Dalam penelitian Muchram, dkk (2019), disebutkan bahwa profitabilitas hanya sedikit dipengaruhi oleh besarnya biaya kualitas perusahaan. Di sisi lain, penelitian Fathonah, dkk (2019) dan Tambingon, dkk. (2020), menunjukkan pengaruh signifikan antara biaya kualitas terhadap profitabilitas. Perihal ini memberikan gambaran bahwa dampak biaya kualitas terhadap profitabilitas mungkin bervariasi antar perusahaan. Oleh karena itu, dalam konteks PT Cahaya Saga Utama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak spesifik biaya kualitas terhadap profitabilitas mereka. Hal ini dapat menjadi dasar untuk menegaskan pentingnya analisis yang lebih mendalam terhadap biaya kualitas di PT Cahaya Saga Utama. Perusahaan dapat mendapatkan wawasan yang lebih akurat tentang bagaimana biaya kualitas dapat memengaruhi profitabilitas mereka.

Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam membantu PT Cahaya Saga Utama dalam pengambilan keputusan strategis terkait biaya kualitas. Hasil analisis yang lebih mendalam terhadap hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas dapat membantu perusahaan mengidentifikasi, mengatasi potensi masalah, serta meningkatkan efisiensi operasionalnya sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada PT Cahaya Saga Utama"

## **2. Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasional bisnisnya. Ini mencakup pendapatan yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan, dan laba yang dihasilkan setelah semua biaya dikurangi (Kasmir, 2017).

Hanafi & Halim (2018), mengatakan profitabilitas adalah aspek kunci dalam mengevaluasi kesehatan dan keberhasilan suatu perusahaan. Ada Beberapa cara untuk mengukur seberapa menguntungkannya suatu bisnis..

### **2.2 Biaya Kualitas**

#### **2.2.1. Definisi Biaya**

Menurut Dunia, dkk (2019) kita harus memiliki Penjelasan yang baik tentang biaya dan istilah terkaitnya penting agar orang dapat memahaminya dengan benar dan mengaplikasikannya tanpa kesulitan. Meskipun di masyarakat terkadang istilah biaya seringkali disamakan dengan beban atau kerugian namun sejatinya ketiga istilah tersebut berbeda satu sama lain. Menurut Juharni (2017), Biaya merupakan uang yang keluar atau nilai yang diserahkan guna mendapatkan sebuah barang atau jasa dengan tujuan agar dapat berguna di waktu yang akan datang atau memiliki nilai lebih dari satu tahun dalam periode akuntansi.

#### **2.2.2. Klasifikasi Biaya**

Menurut Dunia, dkk (2019) klasifikasi biaya merupakan suatu sistem yang berguna dalam memberikan informasi dan mengorganisir biaya-biaya bagi manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Biaya-biaya dikategorikan ke dalam empat jenis biaya berdasarkan objek, perilaku, periode akuntansi, dan fungsi manajemen.

1). Berdasarkan objek biaya

Pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung biaya pada suatu perusahaan, dan perusahaan memiliki berbagai hal yang bisa jadi objek biaya. Beberapa contohnya termasuk proyek, produk, departemen, jasa, pelanggan, dan aktivitas. Objek biaya berdasarkan produk dan departemen merupakan objek yang paling sering dipakai oleh perusahaan.

2). Berdasarkan perilaku biaya

Biaya bisa dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan bagaimana mereka berubah ketika tingkat kegiatan atau produksi berubah biaya: variabel, tetap, dan semi variabel. Guna memudahkan pengelolaan biaya, biaya semi variabel perlu dipecah lagi menjadi dua bagian: komponen biaya variabel dan biaya tetap.

Biaya variabel secara langsung berganti seiring perubahan dalam kapasitas produksi, namun biaya per unit yang tetap. Di sisi lain, tetap konstan secara keseluruhan meskipun ada sebuah perubahan pada tingkat aktivitas, meskipun biaya per unitnya akan berkurang dengan meningkatnya aktivitas produksi dalam jangka panjang.

Biaya semi variabel ialah perpaduan dari komponen biaya tetap dan variabel. Dalam mengelola biaya dengan lebih baik, penting untuk memisahkan komponen-komponen ini. Komponen tetap dari biaya semi variabel sering kali ialah paling sedikit harus dikeluarkan untuk menggunakan layanan tertentu.

3). Berdasarkan periode akuntansi

Dalam mengelola keuangan perusahaan, biaya dibagi berdasarkan pada

waktu atau kapan biaya terjadi dalam proses mendapatkan sebuah pendapatan. Ini membantu manajemen melihat seberapa efisien biaya dibandingkan dengan pendapatan dalam laporan keuangan. Ada dua jenis biaya dalam pengelompokan ini, yaitu: produk dan periode.

Perusahaan yang membuat barang, biaya produknya mencakup proses produksi, misalnya bahan baku, biaya overhead pabrik, dan upah tenaga kerja langsung. Produk yang dicatat dan dialokasikan ke persediaan saat terjadi, lalu dilaporkan pada laporan keuangan. Saat barang terjual, biaya produk ini termasuk bagian dari “beban pokok penjualan” yang kurangi dari pendapatan penjualan pada laporan laba rugi.

4). Berdasarkan fungsi manajemen atau jenis kegiatan fungsional

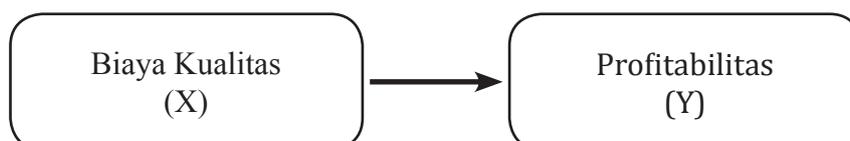
Pengelompokkan biaya berdasarkan cara penggunaannya bisa membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan pengeluaran. yang terkait dengan berbagai fungsi dalam sebuah perusahaan. Setiap fungsi memiliki anggaran operasionalnya sendiri, yang kemudian dibandingkan dengan biaya aktual yang terjadi. Perbedaan antara anggaran dan biaya aktual dianalisis oleh manajemen untuk menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan. Proses ini disebut sebagai pengendalian biaya.

Berdasarkan jenis kegiatan fungsional, biaya dibagi menjadi dua kategori utama: beban produksi dan beban penjualan. Beban produksi mencakup semua yang keluar untuk membuat produk sehingga siap untuk dijual, sementara beban penjualan mencakup semua pengeluaran yang terkait dengan aktivitas promosi dan penjualan produk atau jasa. Di sisi lain, biaya umum memuat semua pengeluaran yang tidak terkait langsung pada produksi atau penjualan.

### 2.3 Pengembangan hipotesis

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu, Profitabilitas (Y), yang diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) dan Biaya Kualitas sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan total dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara biaya kualitas terhadap profitabilitas, didukung oleh penelitian Fathonah dkk. (2019) dan Tambingon dkk. (2020) yang menemukan pengaruh signifikan tersebut. Namun, penelitian oleh Muchram dkk. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terlalu dipengaruhi oleh biaya kualitas, sehingga asumsi ini dapat diuji lebih lanjut dalam penelitian.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### **3. Metode Penelitian**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sebuah kelompok objek atau subjek yang punya ciri-ciri tertentu untuk dikaji oleh peneliti guna mendapatkan pemahaman dan kesimpulan (Sugiono, 2019). Populasi penelitian ini yakni laporan keuangan PT Cahaya Saga Utama. Populasi penelitian ini berfokus pada PT Cahaya Saga Utama dikarenakan peneliti tertarik pada perusahaan tersebut yang bergerak di bidang tambang batu trass.

Sampel adalah komponen dari populasi yang menjadi objek. Penelitian ini, menggunakan sampel yakni laporan keuangan PT Cahaya Saga Utama pada periode 2020-2022 sebanyak 36 bulan. Sampel penelitian ini sebanyak 36 bulan dikarenakan data tersebut akan di uji menggunakan aplikasi SPSS, yang dimana jumlah minimum data yang diperoleh setidaknya sebanyak 30 sampel.

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **3.2.1. Biaya Kualitas**

Biaya kualitas merupakan jumlah biaya yang keluar dari PT Cahaya Saga Utama untuk memastikan agar produk atau layanan yang dibuat sesuai pada penetapan standar kualitas yang ingin dicapai.

Pengukuran biaya kualitas melibatkan penilaian biaya yang terkait dengan menciptakan, menilai, dan mengatasi masalah kualitas produk atau layanan. Biaya-biaya ini umumnya dapat dibagi tiga kategori utama biaya, yakni: pencegahan, penilaian, kegagalan (internal dan eksternal). Biaya kualitas yang baik terjadi ketika biaya pencegahan dan penilaian berhasil meminimalkan jumlah barang cacat dan kegagalan, sehingga mengurangi pengeluaran yang terkait dengan biaya kegagalan. Biaya kualitas dapat dihitung dengan jumlah total dari biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan eksternal (Dewi & Kristanto, 2017)

##### **3.2.2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kapabilitas PT. Cahaya Saga Utama untuk membuat keuntungan atau laba bersih dari operasinya, dimana profitabilitas mencerminkan sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dilakukan.

Profitabilitas merupakan variabel dependen penelitian ini yang menggunakan Net Profit Margin (NPM) sebagai pengukuran untuk profitabilitas pada PT. Cahaya Saga Utama dengan indikator besarnya pendapatan bersih yang diperoleh pada laporan keuangan PT. Cahaya Saga Utama per bulan selama 3 tahun (2020-2022). Menggunakan Net Profit Margin sebagai ukuran profitabilitas dalam penelitian ini karena, yang pertama Net Profit Margin memberikan gambaran yang komprehensif tentang seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan bersih setelah mengurangi semua biaya, termasuk biaya operasional dan pajak. Kedua, ukuran ini memudahkan perbandingan antar perusahaan di industri yang sama, sehingga Anda dapat melihat mana yang lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan.

Net Profit Margin (NPM) mengukur efisiensi keseluruhan perusahaan pada penghasilan laba setelah mempertimbangkan semua pengeluaran dan biaya. Net Profit Margin (NPM) yang baik terjadi saat perusahaan mampu memperoleh persentase laba bersih yang tinggi dari total pendapatannya setelah mengurangi semua biaya, seperti biaya operasional, bunga, dan pajak. Dengan kata lain, semakin meningkat NPM, semakin efisien perusahaan pada penghasilan laba dari setiap pendapatan yang diperoleh. (Hanafi & Halim, 2018). NPM dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis kuantitatif yang digunakan penelitian ini melibatkan penggunaan metode statistik untuk membuat sebuah kesimpulan atau membuat prediksi berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2019). Perhitungan yang akan dilakukan dengan menggunakan program Statistic Program for Social Science (SPSS) yaitu uji normalitas

## 4 Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 4.1.1 Data Biaya Kualitas

Biaya kualitas dapat dihitung dengan jumlah total dari biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan eksternal yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Pencegahan

Pengeluaran yang dikeluarkan oleh PT. Cahaya Saga Utama berkaitan dengan upaya mencegah kesalahan yang dapat mempengaruhi proses produksi.

Tabel 1 Perhitungan Biaya Pencegahan pada Perusahaan PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	Rp 7.183.255	Rp 11.109.255	Rp 14.715.957
Februari	Rp 7.100.446	Rp 10.962.964	Rp 16.511.647
Maret	Rp 7.172.876	Rp 7.778.925	Rp 15.401.903
April	Rp 7.410.551	Rp 10.366.003	Rp 15.488.268
Mei	Rp 6.831.933	Rp 8.430.525	Rp 15.617.815
Juni	Rp 5.974.049	Rp 12.073.638	Rp 12.261.451
Juli	Rp 6.201.345	Rp 11.633.070	Rp 13.487.743
Agustus	Rp 6.914.443	Rp 11.342.996	Rp 9.591.033
September	Rp 8.123.799	Rp 11.305.168	Rp 13.582.134
Oktober	Rp 7.524.422	Rp 11.278.256	Rp 16.625.142
November	Rp 6.459.777	Rp 11.490.981	Rp 15.593.737
Desember	Rp 7.751.793	Rp 12.505.801	Rp 17.397.453
<b>Total</b>	<b>Rp 84.648.690</b>	<b>Rp 130.277.582</b>	<b>Rp 176.274.283</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Dari tabel diatas maka dapat dilihat menunjukkan tren kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, total biaya pencegahan adalah Rp84.648.690, yang kemudian naik menjadi Rp130.277.582 pada tahun 2021 (kenaikan 53.9%) dan mencapai Rp176.274.283 pada tahun 2022 (kenaikan 35.3%). Hal yang menyebabkan peningkatan biaya-biaya pada tahun 2020-2021 dikarenakan pengeluaran beban obat dan suplemen yang paling signifikan untuk mencegah agar karyawan dapat menghadapi situasi pandemi covid-19, hingga kegiatan operasional perusahaan diminimalkan.

Kemudian pada tahun 2021 pandemi tersebut mulai sedikit menurun, sehingga perusahaan secara bertahap meningkatkan biaya-biaya pencegahan dengan menambahkan beban K3 dan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan untuk kegiatan perusahaan. Tahun 2022 pandemi tersebut semakin menurun, sehingga perusahaan meningkatkan lagi seluruh biaya-biaya pencegahan tersebut

dimana peningkatan yang signifikan yaitu pengeluaran biaya BPJS dan tunjangan kesehatan lainnya agar menunjang kesehatan karyawan yang telah menghadapi situasi pandemi.

b. Biaya Penilaian

Biaya yang terkait dengan evaluasi atau pengukuran kinerja suatu proses, proyek, atau investasi pada PT. Cahaya Saga Utama.

Tabel 2 Perhitungan Biaya Penilaian pada Perusahaan PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun					
	2020		2021		2022	
Januari	Rp	201.531.994	Rp	208.195.228	Rp	401.188.980
Februari	Rp	180.273.109	Rp	243.791.662	Rp	432.683.186
Maret	Rp	194.601.040	Rp	216.691.642	Rp	395.887.703
April	Rp	194.465.489	Rp	191.666.980	Rp	407.882.207
Mei	Rp	205.200.798	Rp	175.335.415	Rp	425.873.964
Juni	Rp	176.951.591	Rp	275.774.873	Rp	345.241.782
Juli	Rp	169.885.085	Rp	278.118.127	Rp	280.895.948
Agustus	Rp	180.874.682	Rp	237.674.108	Rp	259.308.323
September	Rp	228.247.586	Rp	302.391.660	Rp	310.766.214
Oktober	Rp	225.120.987	Rp	241.090.647	Rp	414.923.421
November	Rp	183.611.443	Rp	306.523.722	Rp	372.246.681
Desember	Rp	229.450.732	Rp	287.813.298	Rp	421.616.648
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>2.370.214.535</b>	<b>Rp</b>	<b>2.965.067.362</b>	<b>Rp</b>	<b>4.468.515.058</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Dari tabel diatas maka dapat dilihat peningkatan yang signifikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020, biaya penilaian berada pada angka Rp2.370.214.535, dan mengalami peningkatan sebesar 25,13% menjadi Rp2.965.067.362 pada tahun 2021. Peningkatan ini kemudian berlanjut pada tahun 2022 dengan total biaya penilaian mencapai Rp4.468.515.058, menunjukkan kenaikan sebesar 50,72% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020-2021, perusahaan meningkatkan biaya penilaian dengan peningkatan paling signifikan adalah biaya penyusutan aset tetap. Peningkatan ini terjadi karena beberapa aset tetap seperti peralatan dan bangunan yang masih digunakan secara terus-menerus, tetapi dengan intensitas dan efisiensi yang rendah.

Pada tahun 2021-2022, dengan pemulihan yang ingin dilakukan, terjadi lonjakan dalam biaya penilaian yang mengeluarkan biaya penyusutan aset tetap yang signifikan dalam upaya untuk penggunaan teknologi baru yang lebih canggih dan efisien yang mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Aset yang lebih tua yang tidak relevan atau efisien lagi, menyebabkan penyusutan meningkat karena perluasan masa manfaat aset yang lebih baru.

c. Biaya Kegagalan Internal

Pengeluaran biaya yang terkait dengan kegiatan perbaikan atau penanganan masalah selama produksi sebelum produk dikirim ke pelanggan. PT. Cahaya Saga Utama tidak memiliki biaya kegagalan internal yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki proses kontrol yang sangat efisien, pemeliharaan peralatan yang baik, serta pelatihan karyawan yang efektif. Budaya perusahaan yang kuat yang menekankan pentingnya kualitas di setiap tahap operasi,

memungkinkan perusahaan untuk mencegah cacat produk sebelum mencapai tahap akhir produksi.

d. Biaya Kegagalan Eksternal

Pengeluaran biaya yang terkait dengan produk yang telah sampai tidak sesuai dengan yang dijanjikan (misalnya, karena rusak).

Tabel 3 Perhitungan Biaya Kegagalan Eksternal pada Perusahaan PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	Rp 7.583.707	Rp 3.863.040	Rp 9.585.958
Februari	Rp 9.100.448	Rp 3.506.452	Rp 11.909.827
Maret	Rp 8.135.249	Rp 2.139.530	Rp 11.619.343
April	Rp 8.962.562	Rp 3.625.314	Rp 11.038.376
Mei	Rp 6.066.965	Rp 2.793.275	Rp 10.166.925
Juni	Rp 5.515.423	Rp 3.803.608	Rp 7.262.090
Juli	Rp 6.894.279	Rp 3.565.883	Rp 14.524.179
Agustus	Rp 8.411.020	Rp 3.744.177	Rp 6.390.639
September	Rp 8.548.906	Rp 3.209.295	Rp 12.781.278
Oktober	Rp 6.756.393	Rp 3.684.746	Rp 13.362.245
November	Rp 6.618.507	Rp 3.268.726	Rp 13.652.728
Desember	Rp 7.170.050	Rp 3.922.471	Rp 14.814.663
<b>Total</b>	<b>Rp 89.763.508</b>	<b>Rp 41.126.516</b>	<b>Rp 137.108.252</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Dari tabel diatas maka dapat dilihat biaya kegagalan eksternal perusahaan PT. Cahaya Saga Utama dari tahun 2020 hingga 2022. biaya bulanan menunjukkan pola yang fluktuatif, dengan penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2021, diikuti oleh lonjakan yang mencolok pada tahun 2022. Secara keseluruhan, biaya kegagalan eksternal pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2021 turun 54.2%, tetapi kemudian meningkat lebih dari dua kali lipat (233.2%) pada tahun 2022, mencerminkan perubahan besar dalam pengeluaran perusahaan.

Fluktuasi ini disebabkan oleh perubahan dalam kebijakan internal perusahaan. Penurunan drastis pada tahun 2020 sampai 2021, dikarenakan perusahaan PT. Cahaya Saga Utama mengalami penurunan aktivitas operasional dan penurunan permintaan pasar, sehingga biaya bongkahan material size yang dikeluarkan juga menurun.

Pada tahun 2021 sampai 2022, pengeluaran beban bongkahan material meningkat secara signifikan, dikarenakan penerapan langkah-langkah yang lebih ketat untuk memastikan kualitas dan kepatuhan terhadap standar yang lebih tinggi pada pihak yang menerima hasil tambang, sehingga jumlah material yang ditolak oleh pihak tersebut lebih banyak yang mengakibatkan meningkatnya pengeluaran biaya kegagalan eksternal.

e. Biaya Kualitas

Biaya kualitas merupakan jumlah biaya yang keluar dari PT Cahaya Saga Utama untuk memastikan agar produk atau layanan yang dibuat sesuai pada penetapan standar kualitas yang ingin dicapai. Biaya kualitas terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Tabel 4 Perhitungan Biaya Kualitas pada Perusahaan PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun					
	2020		2021		2022	
Januari	Rp	216.298.956	Rp	223.167.523	Rp	425.490.896
Februari	Rp	196.474.003	Rp	258.261.077	Rp	461.104.661
Maret	Rp	209.909.165	Rp	226.610.097	Rp	422.908.949
April	Rp	210.838.602	Rp	205.658.297	Rp	434.408.851
Mei	Rp	218.099.696	Rp	186.559.215	Rp	451.658.705
Juni	Rp	188.441.062	Rp	291.652.120	Rp	364.765.323
Juli	Rp	182.980.708	Rp	293.317.080	Rp	308.907.870
Agustus	Rp	196.200.145	Rp	252.761.280	Rp	275.289.995
September	Rp	244.920.291	Rp	316.906.123	Rp	337.129.625
Oktober	Rp	239.401.802	Rp	256.053.648	Rp	444.910.809
November	Rp	196.689.728	Rp	321.283.429	Rp	401.493.146
Desember	Rp	244.372.574	Rp	304.241.570	Rp	453.828.764
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>2.544.626.733</b>	<b>Rp</b>	<b>3.136.471.460</b>	<b>Rp</b>	<b>4.781.897.593</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa biaya kualitas mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, biaya kualitas adalah Rp2.544.626.733, meningkat menjadi Rp3.136.471.460 pada tahun 2021, dengan kenaikan sebesar 23.25%. Kemudian dilanjut pada tahun 2022, biaya kualitas mencapai Rp4.781.897.593, yang berarti kenaikan sebesar 52.46% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020-2021, terjadi kenaikan biaya kualitas dimana kenaikan tersebut dipengaruhi oleh pengeluaran biaya pencegahan dan biaya penilaian tahunannya, kenaikan yang signifikan terjadi pada pengeluaran biaya penilaian dikarenakan agar perusahaan dapat mempertahankan perusahaannya dalam menghadapi pandemi. Pada tahun 2021-2022, juga terjadi kenaikan biaya kualitas, dengan peningkatan yang paling signifikan terjadi pada pengeluaran biaya penilaian dikarenakan perusahaan berusaha menunjang kegiatan operasional agar berjalan normal lagi setelah menghadapi situasi pandemi.

#### 4.1.2 Data Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapabilitas PT. Cahaya Saga Utama untuk membuat keuntungan atau laba bersih dari operasinya, dimana profitabilitas mencerminkan sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dilakukan. Pengukuran yang dipakai menggunakan Net Profit Margin (NPM) dengan rumus laba bersih/pendapatan usaha.

##### a. Laba Bersih

Laba bersih adalah jumlah uang yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnisnya.

Dari tabel 5. maka dapat dilihat adanya fluktuasi signifikan dalam laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2020-2021, perusahaan mengalami peningkatan laba bersih yang cukup besar sebesar 42%, dengan peningkatan terbesar terjadi pada bulan Februari sebesar 95%. Namun, pada tahun 2021-2022, laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 28%. Penurunan terbesar terjadi pada bulan November, yang turun sebesar 44%.

Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan laba bersih dari tahun 2020 ke 2021, tahun 2022 menunjukkan penurunan laba yang cukup signifikan.

Tabel 5 Perhitungan Laba Bersih pada Perusahaan  
PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun					
	2020		2021		2022	
Januari	Rp	146.842.021	Rp	236.510.251	Rp	191.051.128
Februari	Rp	142.763.076	Rp	277.899.545	Rp	175.767.037
Maret	Rp	175.394.636	Rp	201.033.714	Rp	147.746.205
April	Rp	179.473.581	Rp	269.030.411	Rp	188.503.779
Mei	Rp	150.920.966	Rp	251.292.142	Rp	180.861.734
Juni	Rp	167.236.746	Rp	245.379.386	Rp	165.577.644
Juli	Rp	157.039.383	Rp	198.077.335	Rp	157.935.599
Agustus	Rp	163.157.801	Rp	168.513.554	Rp	152.840.902
September	Rp	183.552.526	Rp	263.117.655	Rp	170.672.341
Oktober	Rp	173.355.163	Rp	212.859.226	Rp	173.219.689
November	Rp	177.434.108	Rp	260.161.276	Rp	145.198.857
Desember	Rp	189.670.943	Rp	271.986.789	Rp	193.598.476
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>2.006.840.948</b>	<b>Rp</b>	<b>2.855.861.285</b>	<b>Rp</b>	<b>2.042.973.391</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Fluktuasi laba bersih pada tahun 2021-2022 disebabkan oleh dengan disertainya peningkatan HPP dan beban-beban, dimana pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup besar pada HPP perusahaan sebesar meningkat sebesar 13.2% dari tahun 2020 ke 2021 dan sebesar 36.7% dari tahun 2021 ke 2022.

b. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah jumlah uang yang diperoleh oleh suatu bisnis dari penjualan produk atau jasa.

Tabel 6 Perhitungan Pendapatan Usaha pada Perusahaan  
PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun					
	2020		2021		2022	
Januari	Rp	833.755.784	Rp	1.095.002.690	Rp	1.721.558.084
Februari	Rp	810.595.901	Rp	1.286.628.160	Rp	1.583.833.437
Maret	Rp	995.874.964	Rp	930.752.286	Rp	1.331.338.252
April	Rp	1.019.034.847	Rp	1.245.565.559	Rp	1.698.603.976
Mei	Rp	856.915.667	Rp	1.163.440.358	Rp	1.629.741.653
Juni	Rp	949.555.199	Rp	1.136.065.290	Rp	1.492.017.006
Juli	Rp	891.655.491	Rp	917.064.752	Rp	1.423.154.683
Agustus	Rp	926.395.316	Rp	780.189.416	Rp	1.377.246.467
September	Rp	1.042.194.730	Rp	1.218.190.492	Rp	1.537.925.222
Oktober	Rp	984.295.023	Rp	985.502.421	Rp	1.560.879.330
November	Rp	1.007.454.906	Rp	1.204.502.958	Rp	1.308.384.144
Desember	Rp	1.076.934.554	Rp	1.259.253.093	Rp	1.744.512.192
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>11.394.662.383</b>	<b>Rp</b>	<b>13.222.157.476</b>	<b>Rp</b>	<b>18.409.194.445</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Dari tabel diatas maka dapat dilihat menunjukkan Persentase perubahan pendapatan menunjukkan tren positif yang kuat. Dari tahun 2020 ke 2021, total pendapatan meningkat sekitar 16.05%, dan dari tahun 2021 ke 2022, peningkatan lebih signifikan sebesar 39.18%. Misalnya, dari tahun 2020 ke 2021, bulan Januari menunjukkan lonjakan signifikan sebesar 31.35%, sementara Februari mengalami kenaikan 58.73%. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa bulan di tahun 2021, seperti pada bulan Agustus, di mana pendapatan turun sebesar 15.52%, total tahunan tetap menunjukkan peningkatan. Perubahan ini mencerminkan respons perusahaan terhadap dinamika pasar dan kebijakan internal yang mungkin

mempengaruhi kinerja bulanan. Dari tahun 2021 ke 2022, kenaikan pendapatan bulanan yang lebih stabil dan konsisten terjadi, menunjukkan keberlanjutan pertumbuhan yang lebih matang bagi PT. Cahaya Saga Utama.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* mengukur efisiensi keseluruhan perusahaan pada penghasilan laba setelah mempertimbangkan semua pengeluaran dan biaya. Rumus untuk menghitung NPM adalah laba bersih dibagi dengan pendapatan usaha.

Tabel 7 Perhitungan Net Profit Margin pada Perusahaan PT. Cahaya Saga Utama Tahun 2020-2022.

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	18%	22%	11%
Februari	18%	22%	11%
Maret	18%	22%	11%
April	18%	22%	11%
Mei	18%	22%	11%
Juni	18%	22%	11%
Juli	18%	22%	11%
Agustus	18%	22%	11%
September	18%	22%	11%
Oktober	18%	22%	11%
November	18%	22%	11%
Desember	18%	22%	11%
<b>Total</b>	<b>18%</b>	<b>22%</b>	<b>11%</b>

Sumber: PT. Cahaya Saga Utama (data diolah).

Dari tabel diatas maka dapat dilihat gambaran perubahan yang signifikan dalam Net Profit Margin (NPM) untuk PT. Cahaya Saga Utama dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan mempertahankan NPM yang stabil di sekitar 18% dan 22% secara konsisten. Hal ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan menghasilkan laba bersih yang relatif tinggi dari pendapatan total. Namun, pada tahun 2021-2022, NPM turun drastis menjadi hanya 11% setiap bulan, mengakibatkan total NPM tahunan yang jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan dengan adanya tekanan biaya yang meningkat pada tahun 2022.

## 4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika nilai p dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka hal ini tidak memiliki cukup bukti untuk menolak asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal. Artinya, jika nilainya lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun rumus untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KS = Kolmogorof-Smirnov

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang digunakan

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test SPSS 27  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		36
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.4080493
	<i>Std. Deviation</i>	3.22986058
	<i>Absolute</i>	.128
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.128
	<i>Negative</i>	-.087
<i>Test Statistic</i>		.128
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		.141
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></i>	<i>Sig.</i>	.140
	<i>99% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	.131
	<i>Upper Bound</i>	.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Aplikasi SPSS 27

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. dan Monte Carlo Sig.) yang diperoleh adalah 0,141 dan 0,140 secara berturut-turut. Angka-angka ini melebihi tingkat signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Dalam konteks statistik, ketika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05) kita tidak memiliki cukup alasan untuk menolak asumsi bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov ini, dapat dianggap bahwa data yang dianalisis cenderung mengikuti pola distribusi normal, memungkinkan penggunaan berbagai teknik analisis yang memerlukan asumsi tersebut tanpa kekhawatiran signifikan tentang keabsahan asumsi distribusi.

### Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk memahami sejauh mana perubahan dalam variabel biaya kualitas (X) dapat memprediksi perubahan dalam variabel profitabilitas (Y).

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana SPSS 27

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>1</i>	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
	<i>(Constant)</i>	27.357	1.855		14.744	.000
	<i>Biaya Kualitas</i>	-3.563E-8	.000	-.708	-5.845	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Aplikasi SPSS 27

Berdasarkan output hasil uji SPSS, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- 1). Y adalah profitabilitas (variabel dependen)
- 2). a adalah intercept (konstanta) = 27.357
- 3). b adalah koefisien regresi yang mengukur pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas = -3.563
- 4). X adalah biaya kualitas (variabel independen)

Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = 27.357 - 3.563 \text{ Biaya Kualitas}$$

Analisis regresi menunjukkan bahwa nilai intercept (konstanta) adalah 27.357. Ini berarti bahwa jika biaya kualitas adalah nol, maka Profitabilitas diprediksi sebesar 27.357. Intercept ini memberikan titik awal untuk memprediksi nilai profitabilitas ketika tidak ada biaya kualitas yang dikeluarkan.

Selain itu, koefisien biaya kualitas adalah -3.563. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam biaya kualitas akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar -3.563, dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan. Meskipun nilai koefisien ini sangat kecil, itu menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dari biaya kualitas terhadap profitabilitas, meskipun dalam skala yang sangat kecil. Artinya, peningkatan biaya kualitas cenderung sedikit mengurangi profitabilitas perusahaan.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok data. Hasilnya berupa nilai p yang menunjukkan apakah perbedaan yang diamati cukup besar untuk dianggap signifikan secara statistik, biasanya dibandingkan dengan ambang batas seperti 0,05. Jika nilai p kurang dari 0,05 kita dapat menyimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Adapun rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung
- $\bar{X}$  = rata-rata sampel
- $\mu$  = rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji
- S = standar deviasi sampel
- n = jumlah sampel

Tabel 10 Hasil Uji t SPSS 27

*Coefficients<sup>a</sup>*

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	27.357	1.855		14.744	.000
	Biaya Kualitas	-3.563E-8	.000	-.708	-5.845	.000

*a. Dependent Variable: Profitabilitas*

Sumber: Aplikasi SPSS 27

Berdasarkan hasil nilai t untuk konstanta (intercept) adalah 14.744, yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa nilai intercept secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, nilai intercept ini berbeda secara signifikan dari nol.

Untuk variabel biaya kualitas, nilai t adalah -5.845. Nilai t yang negatif dan cukup besar dalam nilai absolut ini menunjukkan bahwa koefisien biaya kualitas juga secara statistik signifikan. Ini berarti bahwa ada hubungan nyata antara biaya kualitas dan profitabilitas.

Nilai signifikansi (Sig.) mendukung temuan ini. Untuk konstanta, nilai p adalah 0,000, menunjukkan bahwa intercept adalah signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, kita dapat yakin bahwa nilai intercept berbeda dari nol. Untuk biaya kualitas nilai p adalah 0,000 karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien Biaya Kualitas sama dengan nol. Ini mengkonfirmasi bahwa ada hubungan signifikan antara biaya kualitas dan profitabilitas, di mana peningkatan biaya kualitas cenderung mengurangi profitabilitas.

#### 4.5 Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi, yang sering disebut sebagai  $r^2$ , adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen.

Tabel 11 Koefisien Determinasi

*ANOVA<sup>a</sup>*

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	372.886	1	372.886	34.162	.000 <sup>b</sup>
	Residual	371.114	34	10.915		
	Total	744.000	35			

*a. Dependent Variable: Profitabilitas*

*b. Predictors: (Constant), Biaya Kualitas*

*Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.708 <sup>a</sup>	.501	.487	3.304

*a. Predictors: (Constant), Biaya Kualitas*

*b. Dependent Variable: Profitabilitas*

Sumber: Aplikasi SPSS 27

Berdasarkan output hasil uji SPSS, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai r<sup>2</sup> (R Square) adalah

$$r^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}} = 1 - \frac{371.114}{744.000}$$

Keterangan:

- 1) r<sup>2</sup> adalah R Square
- 2) SS<sub>res</sub> adalah nilai Residual dari Sum of Squares
- 3) SS<sub>tot</sub> adalah nilai Total dari Sum of Squares

Hasil koefisien determinasi (*R Square*) dalam analisis regresi menunjukkan nilai 0.501. Ini berarti bahwa sekitar 50.1% dari variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dalam biaya kualitas. Dengan R Square sebesar 0.501, dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap profitabilitas PT Cahaya Saga Utama, menjelaskan lebih dari setengah variasi dalam profitabilitas perusahaan. Ini menunjukkan bahwa variabel biaya kualitas berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis bahwa biaya kualitas mempengaruhi profitabilitas, tetapi juga menunjukkan bahwa ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang apa yang memengaruhi profitabilitas PT Cahaya Saga Utama.

#### **4.6 Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Cahaya Saga Utama**

Berdasarkan hasil uji t untuk nilai konstanta (*intercept*) adalah 14.744 yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa nilai intercept secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, nilai intercept ini berbeda secara signifikan dari nol. Untuk variabel biaya kualitas, nilai t adalah -5.845. Nilai t yang negatif dan cukup besar dalam nilai absolut ini menunjukkan bahwa koefisien biaya kualitas juga secara statistik signifikan. Ini berarti bahwa ada hubungan nyata antara biaya kualitas dan profitabilitas.

Nilai signifikansi (Sig.) mendukung temuan ini. Untuk konstanta, nilai p adalah 0,000, menunjukkan bahwa intercept adalah signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, kita dapat yakin bahwa nilai intercept berbeda dari nol. Untuk biaya kualitas nilai p adalah 0,000 karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien Biaya Kualitas sama dengan nol. Ini mengkonfirmasi bahwa ada hubungan signifikan antara biaya kualitas dan profitabilitas, di mana peningkatan biaya kualitas cenderung mengurangi profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathonah, dkk. (2019), yang menyatakan bahwa biaya kualitas punya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil koefisien determinasi (*R Square*) dalam analisis regresi menunjukkan nilai 0.501. Ini berarti bahwa sekitar 50.1% dari variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dalam biaya kualitas. Dengan R Square sebesar 0.501, dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap profitabilitas PT Cahaya Saga Utama, menjelaskan lebih dari setengah variasi dalam profitabilitas perusahaan. Ini menunjukkan bahwa variabel biaya kualitas berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis bahwa biaya kualitas mempengaruhi profitabilitas, tetapi juga menunjukkan bahwa ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang apa yang memengaruhi profitabilitas PT Cahaya Saga Utama.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan negatif antara biaya kualitas dan profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menunjukkan profitabilitas yang baik. Tingginya pengeluaran untuk biaya kualitas, meskipun bertujuan untuk meningkatkan standar dan kinerja produk, ternyata tidak berkontribusi positif terhadap keuntungan bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola biaya kualitas secara efektif, sehingga investasi yang tinggi dalam kualitas tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi dan menyesuaikan strategi biaya kualitasnya untuk menemukan keseimbangan yang tepat, sehingga tidak mengorbankan profitabilitas dalam upaya meningkatkan kualitas.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa biaya kualitas yang lebih tinggi cenderung mengurangi profitabilitas perusahaan, meskipun dalam skala yang sangat kecil. Ini menekankan pentingnya manajemen biaya kualitas untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pengelolaan biaya kualitas yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dalam kualitas tidak secara signifikan merugikan keuntungan perusahaan. Analisis ini juga membuka ruang lebih lanjut mengenai cara optimal untuk mengelola biaya kualitas sehingga dampak negatif terhadap profitabilitas dapat diminimalisir, sambil tetap menjaga atau meningkatkan kualitas.

Penurunan profitabilitas meskipun adanya peningkatan biaya kualitas menggarisbawahi pentingnya strategi pengelolaan biaya yang efektif. PT. Cahaya Saga Utama perlu memikirkan pendekatan yang tidak hanya fokus pada pengurangan biaya jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari investasi kualitas. Dengan demikian, perusahaan dapat merancang program peningkatan kualitas yang lebih efisien dan berdampak positif terhadap profitabilitas di masa mendatang.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kualitas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Meskipun PT. Cahaya Saga Utama telah meningkatkan investasi dalam biaya kualitas, namun mengalami penurunan pada profitabilitas. Hal ini menekankan pentingnya kontribusi penelitian ini dengan melakukan strategi pengelolaan biaya kualitas yang efektif. Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara biaya kualitas dan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan kepuasan pelanggan dan pengurangan biaya akibat kesalahan produk. Meskipun biaya kualitas yang tinggi dapat mempengaruhi profitabilitas dalam jangka pendek, investasi dalam kualitas berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang yang lebih besar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak didukung oleh data terkait biaya kegagalan internal, yang merupakan komponen penting dalam memahami keseluruhan dampak biaya kualitas terhadap profitabilitas. Penelitian mendatang perlu fokus pada beberapa hal penting, termasuk pengumpulan data biaya kegagalan internal untuk memahami dampak biaya kualitas terhadap profitabilitas secara lebih lengkap. Selain itu, studi komparatif antara perusahaan di industri yang sama dan analisis jangka panjang akan membantu mengidentifikasi praktik terbaik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam pengelolaan biaya kualitas.

## REFERENSI

- Anugrah, R., T. F., Satmoko, N., Mulyasaroh, Tomahuw, R., Anggraini, R., Manurung, E. (2023). Manajemen Kualitas. Bandung: Widina Media Utama.
- Bayangkara, I. (2017). Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Broto, B. (2021). Manajemen Biaya. Malang: CV. Nakomu.
- Chandrarini, G. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Salemba Empat.
- Dewi, S., & Kristanto, S. (2017). Akuntansi Biaya Edisi 2. Bogor: IN MEDIA.
- Dunia, F., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). Akuntansi Biaya Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Fathonah, F., Sukandani, Y., & Miradji, M. (2019). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Furniture PT. Karya Yudha Tiara Tama Sidoarjo. *Majalah Ekonomi*, XXIV(2), 142-148.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ibrahim, T., & Rusdiana. (2021). Manajemen Mutu Terpadu. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Juharni. (2017). Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Makassar: CV SAH MEDIA.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, E. (2019). Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif. Malang: UB Press.
- Mowen, M., Hansen, D., & Heitger Dan L. (2017). Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchram, M., Arman, A., & Nurhayati. (2019). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Ekonomi Invoice*, 1(1), 123-138.
- Mukhzarudfa. (2019). Akuntansi Manajemen - Sebuah Pengantar. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyati, S., Yunita, N., Satria, D., Indrayani, & Yusra, M. (2017). Akuntansi Biaya. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2018). Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E., Herowati, E., Kusumasari, L., & Nurofik. (2018). Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tambingon, R., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2020). Analisis Pengaruh Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT. Putra Karangatang. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 52-57.
- Wijaya, N., Ramadhanty, N., Sariah, Pandin, M., & Riyadi, S. (2023). Manfaat Penggunaan Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(4), 1-6.